TOOTH, ANTI...
- CROWNS

STUDI TENTANG ESTETIK GIGI TIRUAN JEMBATAN ANTERIOR RAHANG ATAS

(Tinjauan Pustaka)

S K R I P S I

Kic
KG. 466/98
Sul
S

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun oleh :

IDA SULISTIJANA

029211982

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998

STUDI TENTANG ESTETIK GIGI TIRUAN JEMBATAN ANTERIOR RAHANG ATAS
(Tinjauan Pustaka)

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun oleh :

IDA SULISTIJANA
029211982

Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing I	**Pembimbing II**
(Soegeng Rahajoe, drg., M.S.)	(Ary Sylvani, drg., M.Kes.)

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998

BAB IV

KESIMPULAN

Dari uraian tentang estetik dalam perawatan gigi tiruan jembatan yang telah didapatkan dari kepustakaan, maka untuk keberhasilan pelaksanaan perawatan yang memenuhi syarat kesehatan dan estetik, perlu memperhatikan dan melakukan beberapa faktor dibawah ini :

- Bentuk anatomi gigi

  Bentuk gigi tiruan jembatan anterior rahang atas, sebaiknya disesuaikan dengan bentuk wajah seseorang dan mempunyai bentuk anatomis, karena gigi dengan bentuk anatomis dalam pengunyahan lebih efisien, estetiknya lebih baik dan memperkecil tekanan horizontal.

- Posisi gigi dalam lengkung rahang atas

  Posisi gigi dalam lengkung yang normal adalah seperti tapal kuda dan lebih lebar dalam arah labial maupun bukal, pada pembuatan gigi tiruan jembatan hendaknya meletakkan gigi sesuai dengan posisi normal dari gigi alamiahnya.

- Embrasure

  Ruang ini perlu dibuat cukup terbuka agar tidak menimbulkan kesan seperti pagar, gangguan pengucapan dan lebar ruang interdental relatif dibuat sealamiah mungkin untuk kepentingan estetik, terutama regio anterior serta penderita dapat dengan mudah membersihkannya sendiri.

- Bahan restorasi gigi

  Pemilihan bahan restorasi gigi yang memenuhi syarat kesehatan dan estetik adalah: dapat diterima oleh jaringan dalam rongga mulut, tidak rapuh dan warnanya stabil. Syarat-syarat tersebut mirip dengan sifat dari porselen, maka porselen lebih tepat dipilih sebagai bahan restorasi gigi tiruan jembatan anterior rahang atas.